

INTISARI

SEPTIKA, L. 2021. GAMBARAN KEJADIAN KECACINGAN DAN STATUS GIZI PADA BALITA STUNTING DI DESA MUSUK KABUPATEN BOYOLALI. PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN, FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Infeksi kecacingan yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Infeksi kecacingan banyak ditemukan di daerah yang memiliki sanitasi dan higienitas yang buruk, air yang terkontaminasi, lingkungan padat penduduk, serta cuaca yang panas dan lembab. Kecacingan dalam dampak panjang berisiko menyebabkan defisiensi gizi yang dapat mengakibatkan status gizi yang buruk, pertumbuhan yang terhambat hingga menurunnya kemampuan kognitif. Nutrisi yang diperoleh sejak bayi lahir tentunya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhannya termasuk risiko terjadinya stunting. Stunting merupakan kondisi kegagalan untuk mencapai perkembangan fisik yang diukur berdasarkan tinggi badan menurut umur dengan nilai Z-score <-2 SD. Studi ini bertujuan untuk mengetahui kejadian antara kecacingan terhadap status gizi pada balita stunting di Desa Musuk Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian observasional. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan populasi seluruh balita usia 0-5 tahun di Desa Musuk Kabupaten Boyolali dengan sampel sebanyak 35 balita. Pemeriksaan pada penelitian ini menggunakan metode *direct slide*. Pengujian data dilakukan dengan uji deskriptif yang di analisis menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: balita yang tidak mengalami kejadian kecacingan sebanyak 35 orang (100%) dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif dan balita mengalami stunting sebanyak 19 orang (54,3%) di Desa Musuk, Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci: Status Gizi, Kecacingan, Stunting.

ABSTRACT

SEPTIKA, L. 2021. DESCRIPTION OF THE EVENT OF WORM INFESTATION AND NUTRITION STATUS IN STUNTING TODDLERS IN MUSUK VILLAGE, BOYOLALI REGENCY. D-IV STUDY PROGRAM OF HEALTH ANALYSIS, FACULTY OF HEALTH SCIENCES SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Worm infection caused by *Soil Transmitted Helminths* (STH) is a public health problem in Indonesia. Worm infections are found in areas that have poor sanitation and hygiene, contaminated water, densely populated environments, and hot and humid weather. Worms in the long term have the risk of causing nutritional deficiencies that can lead to poor nutritional status, stunted growth and decreased cognitive abilities. Nutrients that are obtained from the time the baby is born are certainly very influential on their growth, including the risk of stunting. Stunting is a condition of failure to achieve physical development as measured by height for age with a Z-score < -2 SD. This study aims to determine the incidence of helminthiasis on the nutritional status of stunting toddlers in Musuk Village, Boyolali Regency.

This research was conducted by observational research. The sampling technique was *purposive sampling* with a population of all toddlers aged 0-5 years in Musuk Village, Boyolali Regency with a sample of 35 toddlers. The examination in this study used the method *direct slide*. Data testing is done by descriptive test which is analyzed using the SPSS application.

The results showed that: 35 people (100%) who did not experience helminthiasis with negative laboratory results and 19 children (54.3%) were stunted in Musuk Village, Boyolali Regency.

Keywords: Nutritional Status, Worms, Stunting.